

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong kesadaran manusia akan pentingnya pendidikan. Selain itu pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa dan akan berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia. Setiap manusia mempunyai tanggung jawab untuk memperbaiki kehidupannya baik secara materiil maupun spirituil agar menjadi manusia yang mandiri, cerdas, dan berbudi luhur. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu “Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk itu dalam pelaksanaan pendidikan hendaklah diusahakan memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi sesuai yang dimiliki. Artinya kurikulum yang telah disusun oleh pemerintah harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau masyarakat. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang dapat memuaskan masyarakat. Untuk meningkatkan hasil pendidikan yang baik diperlukan pengelolaan

pendidikan yang sesuai dengan kebijakan pendidikan seperti yang diungkapkan dalam GBHN sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya.

Dengan demikian ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, yaitu pengelolaan pendidikan yang baik dan memberdayakan sumber daya yang berkualitas secara efektif dan efisien agar mendapatkan hasil yang optimal. Kelemahan dalam pengelolaan pendidikan pada umumnya karena belum dikelola dengan menggunakan manajemen yang baik, sehingga hasilnya juga belum memuaskan.

Efektifitas dan efisiensi dapat digunakan untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya atau belum. Apabila suatu pekerjaan itu sudah dikerjakan dengan cara yang benar sesuai dengan rencana berarti sudah efektif. Selanjutnya apabila pekerjaan itu sudah dikerjakan dengan benar dan tepat sesuai dengan waktunya maka pekerjaan itu dikatakan efisien. Dengan demikian lembaga pendidikan atau

sekolah dikatakan efektif apabila dikelola dengan manajemen yang benar sehingga dapat menghasilkan hasil yang berkualitas dengan menggunakan sumber dana dan sumber daya manusia secara efisien. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi bahwa “Suatu sekolah yang telah dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sebagai suatu sistem maka sekolah itu dapat menjadi sekolah yang efektif dan efisien sebagai tempat pembelajaran siswa.”

Dalam rangka meningkatkan hasil pendidikan yang berkualitas maka diperlukan tindakan yang mendalam secara akademis dengan menggunakan manajemen yang berkualitas, yaitu Total Quality Management (TQM) atau disebut Manajemen Mutu Terpadu. Konsep TQM pada mulanya diterapkan pada dunia industri yang berkembang di Jepang dan Amerika, namun bisa juga diterapkan dalam dunia pendidikan karena mempunyai persoalan yang sama yaitu untuk memperbaiki produk jasa yang berkualitas diperlukan perbaikan secara terus menerus (kontinyu). Yang dimaksud produk jasa dalam pendidikan adalah kelulusan yang dikeluarkan oleh suatu sekolah atau madrasah yang merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran. TQM merupakan cara terbaik agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global dengan menghasilkan kualitas yang terbaik. Maka diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan terhadap kemampuan manusia, proses, dan lingkungan.

Dalam menghadapi persaingan antar sekolah atau madrasah untuk dapat menarik calon siswa baru semakin keras, juga para orang tua yang mencarikan

sekolah untuk putra-putrinya tidak lagi asal dapat sekolah tapi memilih sekolah yang berkualitas. Kriteria sekolah atau madrasah berkualitas menurut masyarakat dilihat dari nilai kelulusannya tinggi dan banyak diterima pada jenjang berikutnya (Perguruan Tinggi Negeri). Semakin baik kualitas suatu sekolah atau madrasah, semakin mudah mencari calon siswa baru. Sebaliknya sekolah yang tidak bermutu akan ditinggalkan dan tidak diminati masyarakat. Fenomena ini perlu mendapat perhatian dari pengelola suatu sekolah untuk mempertahankan kualitasnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, MAN Lakudo merupakan salah satu madrasah yang sedang berkembang mutunya dan banyak peminatnya baik dari dalam maupun dari luar Kecamatan Lakudo. Lembaga pendidikan di MAN Lakudo ini sedang mengembangkan kualitas hasil pembelajarannya baik melalui input, proses, output, dan layanannya. Untuk mengetahui hasil pembelajarannya tersebut maka peneliti ingin mengetahui manajemen apa yang digunakan dan bagaimana input, proses, output, dan layanan, sehingga banyak diminati masyarakat. Selain itu juga manajemen apa yang mempengaruhi keberhasilannya, apakah menggunakan TQM atau manajemen yang lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah terdapat indentifikasi masalah perlu dijabarkan dalam penelitian ini pertama masih rendahnya mutu pendidikan yang dapat dilihat dari tingkat kelulusan siswa, kedua masih rendahnya sumber daya

manusia dan ketiga pola manajemen yang kurang baik. Pola manajemen yang rendah dapat dilihat dari pengelolaan pendidikan yang masih rendah. Dengan adanya pola manajemen yang rendah berpengaruh terhadap kinerja sekolah semakin tidak efektif. Ketidak efektifan inilah yang membuat prestasi sekolah semakin menurun yang akan berdampak pada daya minat orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya. Para orang tua akan cenderung menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang favorit.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi di MAN Lakudo terhadap kualitas hasil pembelajarannya baik melalui input, proses, output, dan layanannya. Untuk mengetahui hasil pembelajarannya tersebut maka peneliti ingin mengetahui manajemen apa yang digunakan dan bagaimana input, proses, output, dan layanan, sehingga banyak diminati masyarakat. Selain itu juga manajemen apa yang mempengaruhi keberhasilannya, apakah menggunakan TQM atau manajemen yang lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahan dan yang diteliti penulis dalam penyusunan tesis ini adalah: Bagaimana pengaruh implementasi unsur-unsur TQM terhadap kegiatan pembelajaran siswa di MAN Lakudo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh implementasi unsur-unsur TQM terhadap kegiatan pembelajaran siswa di MAN Lakudo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan unsur-unsur TQM sehingga hasilnya akan meningkat lebih berkualitas lagi. Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui persoalan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat menjadi umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Dan memberi dorongan kepada pengelola pendidikan pada umumnya untuk mengimplementasikan unsur-unsur TQM demi memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan memberi layanan yang lebih baik.
2. Secara praktis dapat memberikan masukan terhadap perkembangan ilmu pendidikan agar dalam pengelolaannya dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan teori-teori TQM dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.